

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) merupakan salah satu jenis udang putih yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Ciri khas udang ini adalah kemampuannya bertahan di suhu rendah dan daya tahan hidup yang tinggi karena ketahanannya terhadap penyakit, menjadikannya cocok untuk dibudidayakan di tambak (KKP, 2019).

Teknologi budidaya udang vaname kini mengalami kemajuan, pada penerapan metode intensif dan super intensif yang memungkinkan tingkat kepadatan tebar antara 100 hingga 400 ekor per meter persegi (Nababan *et al.*, 2015). Keunggulan udang vaname dalam proses budidaya meliputi mudah menerima pakan, ketahanan pada penyakit dalam kondisi lingkungan yang kurang ideal, laju pertumbuhan tinggi, serta kemampuan hidup pada kepadatan tinggi dengan waktu pemeliharaan 90-100 hari per siklus (Purnamasari, 2017).

Untuk mengurangi beban kolam, salah satu upaya yang dilakukan oleh para pembudidaya yaitu dilakukannya panen parsial. Panen parsial adalah bagian penting dari manajemen budidaya. Metode ini membantu mengendalikan biomassa udang dan mengurangi limbah, sehingga menjaga daya dukung lingkungan. Selain itu, pertumbuhan udang yang optimal dan kualitas air lebih terjaga setelah panen parsial (Rivaldi, 2016).

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui proses panen parsial dan bobot rata-rata udang vaname hasil panen parsial.

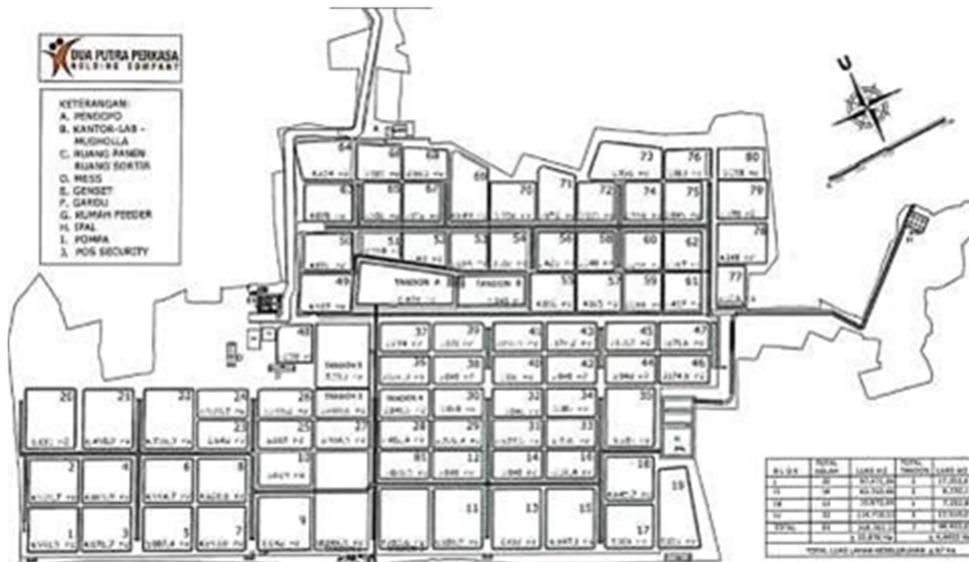
II. GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Profil perusahaan PT Dua Putra Perkasa Pratama terdapat di jalan Lintas Barat Sumatra, Desa Linau, Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Adapun batas-batas wilayah di PT Dua Putra Perkasa Pratama yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Linau
- Sebelah Selatan : Desa Way Hawang
- Sebelah Timur : Perkebunan Sawit Desa Linau
- Sebelah Barat : Pantai Way Hawang

Total luas perusahaan adalah 67 Hektar yang terdiri dari 88 kolam, 7 kolam untuk tandon dan 81 kolam untuk kolam pemeliharaan udang. Kolam terdiri dari 81 petak untuk kolam produksi yang terbagi menjadi 4 blok dengan 2 bloknya memiliki 1 teknisi dibantu dengan supervisor. Blok 1 terdiri dari 20 kolam, Blok 2 16 kolam, Blok 3 13 kolam dan Blok 4 ada 32 kolam. Berikut ini Denah Lokasi Tambak Dua Putra dan desain tambak.



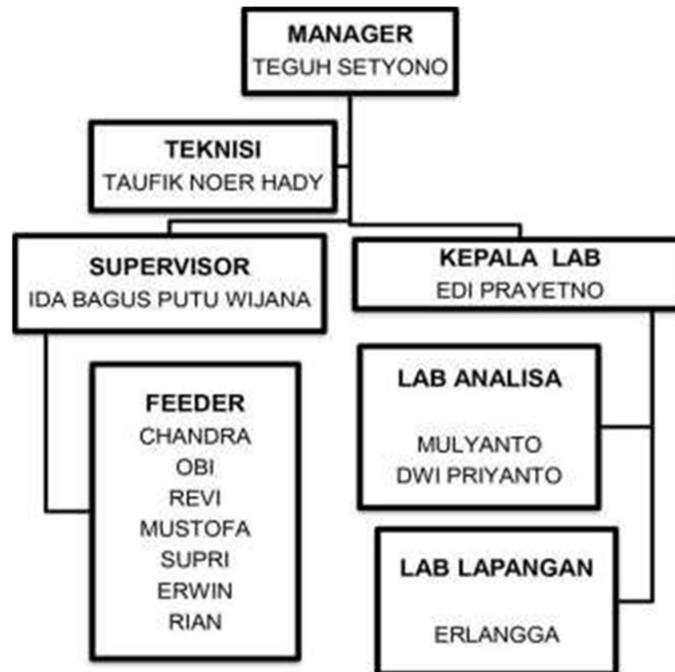
Gambar 1. Profil Perusahaan PT Dua Putra Perkasa

2.2 Sejarah Perusahaan

Perusahaan Dua Putra Perkasa Pratama atau yang sering disebut warga sekitar dengan sebutan DPP adalah Perusahaan baru atau tambak pertama yang ada di Kabupaten Kaur. Pâmilik usaha ini adalah bapak H. Suharjito, SE dengan Manajer beliau yaitu bapak Teguh Setyono. Perusahaan ini mulai melakukan proyek pada bulan April tahun 2015 dan selesai tahun 2017 Wilayah mencapai 56 Ha. Dan melakukan pembangunan kembali pada tahun 2020 dengan membangun blok 4 (32 kolam dan 2 tandon). Dengan total luas lahan saat ini 67 Ha. Perusahaan ini memiliki target 4 Blok antara lain, Blok 1, Blok 2, Blok 3, dan Blok 4. Pada Blok 1,2, dan 3 sudah berjalan (20 siklus) dan blok 4 (9 siklus).

2.3 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting yang tidak terpisahkan dari suatu organisasi, baik itu institusi maupun perusahaan. SDM berfungsi sebagai kunci utama dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan. Secara esensial, SDM terdiri dari individu yang dipekerjakan dalam organisasi, yang berperan sebagai pendorong, pengamat, dan perancang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Organisasi ini sendiri adalah proses yang melibatkan penempatan dan pembagian tugas kerja, serta pembatasan tanggung jawab dan wewenang. Hal ini menciptakan struktur hubungan antar unsur organisasi, yang memungkinkan individu untuk bekerja secara efektif demi mencapai tujuan bersama. Struktur oraganisasi mempunyai keberagaman antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya, karena disusun berdasarkan kebutuhan spesifik masing-masing perusahaan. Umumnya, semakin besar dan lebih luas bidang usaha yang dijalankan, semakin lengkap dan kompleks pula struktur oraganisasinya. Pada PT Dua Putra Perkasa Pratama, bagian manajemen yang terkait dengan aktivitas budidaya lapangan dan bertanggung jawab atas kelangsungan operasional perusahaaan dapat dilihat dalam diagram (bagan) yang menyertai penjelasan ini.



Gambar 2. Struktur Organisasi

Keterangan:

1. Manajer budidaya membantu dan bertanggung jawab dalam proses produksi, membimbing para pengawas, serta merancang gambaran perencanaan budidaya.
2. Teknisi bertugas membimbing pengawas dan staff produksi budidaya, serta sebagai atasan dari supervisor.
3. Supervisor (asisten teknisi) bertugas untuk memantau dan memberi bimbingan budidaya udang kepada staff produksi dan feeder
4. Laboratorium bertanggung jawab mengukur kualitas air kolam setiap hari maupun seminggu sekali.
5. Fedeer bertugas untuk menjalankan segala aktivitas budidaya udang dilapangan.